

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesulitan membaca siswa kelas II SDN Batok Bali, diantaranya adalah kesulitan melihat jarak jauh, kurangnya daya ingat, masih ada yang belum mengenal huruf, masih belum bisa membaca kata baik per suku kata atau pun kata secara utuh mengabaikan tanda baca, menghilangkan kata, mengganti kata, menambahkan kata, melewati baris saat membaca, salah mengucapkan kata, kesulitan melafalkan huruf yang bentuknya hampir sama b-q), (d-p), (n-u) dan (m-w), dan siswa juga tidak memahami bacaanya.
2. Tantangan yang dihadapi guru dalam memberikan layanan bimbingan belajar kepada siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri Batok Bali, hambatan yang dihadapi saat memberikan layanan bimbingan belajar membaca kepada siswa yaitu terletak pada dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi dan minat belajar yang kurang sehingga siswa terkadang berperilaku seperti sesuka hatinya saja, tetapi hanya ketika siswa memiliki keinginan untuk belajar, dia mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian konsentrasi yang mudah terganggu serta rasa rendah diri akan kemampuannya yang membuat bimbingan belajar kurang maksimal dan tidak berjalan dengan optimal. Serta kurang adanya perhatian dari orang tua untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga pelaksanaan layanan bimbingan pada siswa tidak berjalan dengan lancar. Dimana seharusnya orang tua dapat memberikan perhatian lebih kepada putra-putrinya, memberikan bimbingan juga ketika di rumah, dan bekerja sama dengan guru agar dapat mengoptimalkan pemberian layanan bimbingan kepada siswa. Kemudian bahan ajar, buku referensi, serta buku-buku bacaan yang disediakan sekolah kurang sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa kelas II sekolah dasar.
3. Upaya yang di lakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II SDN Batok Bali, diantaranya yaitu guru memberikan layanan bimbingan

membaca perorangan di sekolah pada jam istirahat dan juga memberikan layanan bimbingan membaca secara home visit pada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Pada pelaksanaan layanan bimbingan membaca guru menggunakan berbagai metode, diantaranya adalah metode abjad, metode membaca suku kata, kata, dan kalimat, metode repeat, dan metode dikte. Dalam upaya memberikan layanan guru juga tentunya tidak lupa untuk senantiasa meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memberikan motivasi, guru tidak pernah menyalahkan siswa dalam kesulitannya dan selalu memberikan bimbingan pada siswa.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sebutkan mengenai layanan bimbingan belajar dalam membantu siswa berkesulitan membaca antar lain:

1. Bagi Sekolah

Untuk pihak sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai, seperti buku panduan membaca permulaan dan buku-buku bacaan yang sesuai dengan tingkat keahaman siswa sebagai penunjang atau membantu guru kelas dalam pelaksanaan bimbingan belajar membaca di sekolah.

2. Bagi Guru Kelas

Membaca permulaan lebih menekankan pada pengenalan dan pengucapan dari huruf, kata dan kalimat dalam bentuk yang sederhana, dan selain membaca juga ada kegiatan yang memperoleh makna berupa huruf atau perbuatan, yang juga meliputi proses membaca teknik membaca dan memahami isi bacaan Siswa sekolah dasar seharusnya sudah memiliki literasi ini di kelas satu dan dua.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini peneliti tidak mengadakan tes atau pun melakukan evaluasi hasil secara langsung oleh peneliti dan hanya berdasarkan keterangan guru kelas. Sebagai perbaikan kepada peneliti selanjutnya dalam layanan bimbingan yang berkaitan dengan kesulitan membaca bisa menggunakan tes evaluasi

untuk mendapatkan data yang lebih mendalam terhadap keberhasilan tersebut di atas.